

**“ DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP TENAGA KERJA
GROUND HANDLING PT. GLOBAL JASA ANGKASA DI BANDAR
UDARA SUPADIO PONTIANAK ”**

TUGAS AKHIR



GIANTI NUR KRISTANTI

NIM. B1013171051

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Gianti Nur Kristanti
NIM	:	B1013171051
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul proposal	:	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tenaga
Tugas Akhir (TA)	:	Kerja Ground Handling PT. Global Jasa Angkasa di Bandar Udara Supadio Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 27 Januari 2023

Gianti Nur Kristanti
NIM. B1013171051

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Nama : Gianti Nur Kristanti
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tanggal Ujian Tugas Akhir : 27 Januari 2023
Judul Tugas Akhir : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap
Tenaga Kerja Ground Handling PT. Global
Jasa Angkasa di Bandar Udara Supadio
Pontianak

Menyatakan Tugas Akhir ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 27 Januari 2023

Gianti Nur Kristanti
NIM. B1013171051

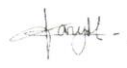
LEMBAR YURIDIS
DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP TENAGA KERJA *GROUND*
***HANDLING* PT. GLOBAL JASA ANGKASA DI BANDAR UDARA**
SUPADIO PONTIANAK

Penanggung Jawab Yuridis


Gianti Nur Kristanti
B1013171051

Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA)	: 27 Januari 2023

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing TA	Dr. Rini Sulistiawati, S.E., M.Si.	25/05/23	
		NIP 195805301986032001		
2	Ketua Penguji	Dr. Hj. Fariastuti, S.E., M.A.	23/05/23	
		NIP 196303171986032002		
3	Anggota Penguji	Nindya Lestari, S.E., M.Sc.	23/05/23	
		NIP 199303212019032025		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 16/05/2023
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Dr. Erni Panca Kumiasih, S.E., M.Si
NIP 197206071998032001

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT pencipta alam semesta beserta isinya, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul “*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Ground Handling PT. Global Jasa Angkasa di Bandar Udara Supadio Pontianak*”. Tugas Akhir ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, doa dan semangat dari berbagai pihak, maka untuk itulah dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si. selaku Ketua Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Dr. Jumhur, S.E., M.Si. selaku Ketua PPAK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Dr. Rini Sulistiawati, SE, MS.i selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan nasehat serta bimbingan mulai dari awal rencana penelitian ini dicetuskan hingga akhir penulisan tugas akhir ini baik berupa ide, saran, maupun kritik.
7. Dr. Hj. Fariastuti, SE, MA. selaku Dosen Penguji 1 yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi, bimbingan, dan pengarahan kepada penulis secara sabar selama masa perkuliahan dan yang telah memberikan

dorongan moral untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

8. Nindya Lestari, S.E., M.Sc. selaku Dosen Penguji 2 yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan petunjuk, bimbingan, dan bantuan hingga akhir penulisan tugas akhir ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Bapak/Ibu Staf Administrasi Akademik dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
11. Kedua orang tua dan keluarga tersayang yang telah memberi segala bentuk dukungan dan kasih sayang yang di berikan berupa doa, semangat, motivasi dan materi kepada penulis.
12. Teman seperjuangan saya di perkuliahan yaitu Shafira, Widya, Riana, dan Chairil Rizki yang telah membantu saya banyak hal dalam perkuliahan, memberi semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan, dengan kerendahan hati penulis bersedia menerima saran dan kritik yang membangun agar penulisan Tugas Akhir ini menjadi lebih baik.

Pontianak, 27 Januari 2023

Gianti Nur Kristanti
NIM. B10131710

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP TENAGA KERJA *GROUND HANDLING* PT. GLOBAL JASA ANGKASA DI BANDAR UDARA SUPADIO PONTIANAK

Oleh: Gianti Nur Kristanti

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan, jam kerja, serta pengeluaran rutin rumah tangga pekerja *ground handling* PT. Global Jasa Angkasa di Bandar Udara Supadio Pontianak pada sebelum dan selama pandemi Covid-19, serta upaya yang dilakukan oleh pekerja dalam mengatasi kendala selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data berasal dari data primer yaitu para pekerja *ground handling* PT. global Jasa Angkasa serta dokumen berupa data jumlah penumpang pesawat Nam Air tahun 2019-2020 dan data pekerja tahun 2019-2022. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan metode wawancara mendalam kepada 34 pekerja *ground handling* PT. global Jasa Angkasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya penurunan pendapatan dan jam kerja selama pandemi sebesar 50%-70%. Sedangkan untuk pengeluaran rutin rumah tangga cenderung tetap namun para pekerja melakukan sedikit modifikasi seperti penggantian jenis lauk pauk. Beragam upaya yang dilakukan para pekerja *ground handling* PT. Global Jasa Angkasa dalam mengatasi kendala selama masa pandemi Covid-19, hal ini dilakukan para pekerja agar tetap dapat memenuhi kebutuhan selama masa pandemi Covid-19.

Kata kunci: *Pandemi covid-19, tenaga kerja, ground handling*

RINGKASAN

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP TENAGA KERJA *GROUND HANDLING* PT. GLOBAL JASA ANGKASA DI BANDAR UDARA SUPADIO PONTIANAK

Oleh: Gianti Nur Kristanti

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura

1. Latar Belakang

Covid-19 di Indonesia muncul pertama kali pada awal bulan Maret 2020, yang kemudian penyebaran virus tersebut kian melonjak tinggi di Indonesia. Penyebaran virus yang melonjak tinggi mengakibatkan pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan tujuan untuk menekan laju penyebaran virus Corona. Dengan penerapan kebijakan pemerintah tersebut menyebabkan penurunan jumlah penumpang pada transportasi udara karena pembatasan bagi masyarakat untuk berpergian ke luar daerah dan hal ini mengakibatkan kerugian bagi pihak perusahaan penerbangan. PT. Global Jasa Angkasa merupakan salah satu perusahaan *ground handling* yang berada di Bandara Supadio Pontianak yang menjalankan operasional maskapai Nam Air. Pada saat pandemi Covid-19 penerbangan berjadwal maskapai Nam Air hanya melayani 2-4 kali penerbangan dalam sehari. Jika dibandingkan dengan saat sebelum pandemi, maskapai Nam Air dapat melayani 8-10 penerbangan dalam sehari. Hal ini disebabkan karena penurunan jumlah penumpang yang ingin bepergian di masa pandemi Covid-19.

Jumlah penumpang Nam Air di Bandara Supadio Pontianak pada tahun 2019 sebanyak 144.256 jiwa, sedangkan di tahun 2020 jumlah penumpang Nam Air sebanyak 71.699 jiwa. Dari total jumlah penumpang maskapai Nam Air di tahun 2019 dan 2020 terdapat penurunan yang sangat tinggi. Dapat diamati bahwa di masa pandemi Covid-19 mulai masuk ke Indonesia di awal tahun 2020 berdampak pada penurunan jumlah penumpang maskapai Nam Air di Bandara Supadio Pontianak. Akibat dari penurunan jumlah penumpang ini tentu saja berdampak pada pekerja perusahaan *ground handling* PT. Global Jasa Angkasa.

2. Permasalahan

Permasalahan pada penelitian ini ialah berkurangnya frekuensi penerbangan mengakibatkan pekerja tidak secara maksimal mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap pekerja *ground handling* PT. Global Jasa Angkasa dan bagaimana upaya pekerja dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19.

4. Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan analisis deskriptif sebagai alat analisa yang bertujuan untuk menganalisis keadaan pekerja *ground handling* PT. Global Jasa Angkasa saat pandemi Covid-19. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Bandar Udara Supadio Pontianak tepatnya di kantor *ground handling* PT. Global Jasa Angkasa. PT. Global Jasa Angkasa dijadikan sebagai penelitian karena perusahaan *ground handling* ini merupakan perusahaan yang hanya menjalankan operasionalnya di maskapai Nam Air, terlebih maskapai Nam Air pada saat pandemi mengalami penurunan jumlah penumpang yang cukup tinggi dibandingkan dengan maskapai lainnya yang berada di Bandar Udara Supadio Pontianak.

Studi ini menggunakan data primer yang diperoleh untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, hasil observasi dan wawancara mendalam. Kuesioner digunakan sebagai pedoman wawancara bagi responden. Populasi yang digunakan adalah seluruh pekerja *ground handling* PT. Global Jasa Angkasa sebanyak tigapuluh empat responden. Sedangkan untuk Teknik pengumpulan data dilakukan dengan analisa kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. .

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan pada penelitian ini: 1) Pendapatan dan jam kerja pekerja *ground handling* PT. Global Jasa Angkasa mengalami penurunan sebesar 50%-65% pada saat pandemi. Namun, pengeluaran rutin rumah tangga cenderung tidak mengalami perubahan. Keadaan ini menyebabkan pekerja harus mampu melakukan strategi untuk dapat mempertahankan hidup. Pola pengeluaran yang cenderung tetap terjadi pada pengeluaran pangan seperti konsumsi lauk pauk. Responden tidak melakukan pengurangan terhadap pangan namun melakukam sedikit modifikasi seperti penggantian jenis lauk pauk hewani menjadi nabati. Pada saat pandemi, responden lebih memprioritaskan pemenuhan kebutuhan pokok

dari penghasilan yang diterimanya. 2) Langkah yang dilakukan sebagian pekerja saat terdampak pandemi Covid-19 ialah mencari pekerjaan atau usaha tambahan. Namun, terdapat sebagian pekerja yang memilih untuk tidak mencari pekerjaan atau usaha sampingan dengan alasan ingin fokus pada pendidikan serta keterbatasan modal serta keterampilan dalam membuka usaha.

Rekomendasi dari penelitian ini: 1) Dalam pelaksanaan pemotongan gaji terhadap pekerja, diharapkan berdasarkan pada ketentuan hukum yang berlaku dan tidak semena-mena mengingat hak dari pekerja juga harus diperhatikan dan diharapkan adanya aturan hukum yang lebih spesifik dan detail terhadap para pekerja mengenai hak yang diperoleh khususnya upah/gaji dimasa pandemi Covid-19. Untuk pekerja yang ingin mencari pekerjaan atau usaha tambahan namun terkendala modal serta keahlian ataupun keterampilan, untuk para pekerja disarankan untuk mencari sumber pembiayaan murah dengan tingkat bunga yang rendah dari lembaga keuangan, serta mencari sumber pembiayaan dari lembaga keuangan makro. Berkaitan dengan masalah manajerial, pembinaan dapat dilakukan oleh pemerintah melalui workshop dan seminar. Demikian pula halnya dengan perguruan tinggi hendaknya mengalokasikan dana untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat yang ingin memulai usaha. Bentuk pelatihan yang bisa diberikan seperti pencatatan akuntansi, pemasaran dan pembukuan yang dibutuhkan oleh pemilik usaha dalam menjalankan bisnisnya sehari-hari. Keterampilan manajerial ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing para pelaku usaha yang ingin memulai bisnis mereka.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR YURIDIS	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH.....	3
ABSTRAK.....	v
RINGKASAN.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRACT	1
ABSTRAK.....	1
1. PENDAHULUAN.....	2
2.1 Tinjauan Empiris.....	8
2.2 Kerangka Konseptual	11
3. METODE PENELITIAN.....	12
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian.....	12
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	12
3.3 Metode dan Alat Analisis.....	13
3.3.2 Penyajian Data	13
3.3.3 Penarikan Kesimpulan.....	14
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Hasil Penelitian	14
4.1.1 Karakteristik Responden.....	14
4.2 Pembahasan	16
4.2.1 Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pekerja	16
4.2.2 Upaya Pekerja Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19	21
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI	24
5.1 Simpulan	24

5.2 Rekomendasi.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26
Lampiran 1: Kuesioner Penelitian.....	28
Lampiran 2: Tabel Karakteristik Responden Hasil.....	31
Lampiran 3: Tabel Hasil Pembahasan	31

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Jumlah Frekuensi Penerbangan Maskapai Di Bandara Supadio Pontianak Sebelum Pandemi Dan Setelah Pandemi Covid-19 (Satuan Dalam Minggu).....	3
Tabel 1.2 Jumlah Penumpang Maskapai Nam Air di Bandara Supadio Pontianak Pada Penerbangan Domestik Tahun 2019-2020 (Satuan Dalam Orang)	4
Tabel 1.3 Rekapitulasi Tenaga Kerja PT. Global Jasa Angkasa di Bandara Supadio Pontianak Periode Januari-Desember 2019 dan 2022 (Satuan Dalam Orang)	6
Tabel 3. 1Tabel Operasional.....	12
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Usia	14
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	15
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Status Perkawinan	15
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	15
Tabel 4. 5 Data Upah Pokok Pekerja PT. Global Jasa Angkasa Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 Per Bulan (Satuan Dalam Rupiah)	16
Tabel 4.6 Data Persentase Penurunan Upah Pekerja Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid-19 (Satuan Dalam Persen)	17
Tabel 4. 7 Data Jam Kerja Pekerja Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 Per Minggu (Satuan Dalam Jam)	18
Tabel 4.8 Data Persentase Penurunan Jam Kerja/Lama Waktu Bekerja Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid-19 (Satuan Dalam Persen).....	19
Tabel 4. 9 Data Pengeluaran Rutin Pekerja Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid-19 Per Bulan (Satuan Dalam Rupiah).....	19
Tabel 4. 10 Data Kebiasaan Konsumsi Protein Hewani Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid-19 Per Hari (Satuan Dalam Hari)	20
Tabel 4. 11 Data Kebiasaan Konsumsi Protein Nabati Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid-19 Per Hari (Satuan Dalam Hari)	21
Tabel 4.12 Data Pekerja Yang Mencari Usaha Atau Pekerjaan Sampingan Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid-19 (Satuan Dalam Orang).....	22
Tabel 4.13 Data Pekerja Yang Mencari Pekerjaan/Usaha Sampingan Dimasa Pandemi Covid-19 Per-Bulan (Satuan Dalam Rupiah)	23
Tabel 4. 14 Data Pekerja Yang Mendapatkan Bantuan Dana di Masa Pandemi Covid-19 (Satuan Dalam Orang)	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	11
--	-----------

Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Tenaga Kerja *Ground Handling* PT. Global Jasa Angkasa Di Bandar Udara Supadio Pontianak

Gianti Nur Kristanti*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze income, working hours, and routine household expenses of ground handling at PT. Global Jasa Angkasa at Pontianak Supadio Airport before and during the Covid-19 pandemic, as well as the efforts made by workers in overcoming obstacles during the Covid-19 pandemic. This research is a descriptive qualitative research. The data source comes from primary data, namely the ground handling workers of PT. Global Angkasa Services and documents in the form of data on the number of passengers on Nam Air aircraft for 2019-2020 and employee data for 2019-2022. The analysis in this study used the observation method and in-depth interview methods with 34 ground handling at PT. Global Jasa Angkasa. The results of this study show that there has been a decrease in income and working hours during the pandemic by 50% -70%. Meanwhile, routine household expenses tend to be the same, but workers make slight modifications, such as changing the type of side dishes. Various efforts have been made by ground handling at PT. Global Jasa Angkasa in overcoming obstacles during the Covid-19 pandemic, this was done by workers so that they could still meet their needs during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Covid-19 pandemic, workforce, ground handling*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan, jam kerja, serta pengeluaran rutin rumah tangga pekerja *ground handling* PT. Global Jasa Angkasa di Bandar Udara Supadio Pontianak pada sebelum dan selama pandemi Covid-19, serta upaya yang dilakukan oleh pekerja dalam mengatasi kendala selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data berasal dari data primer yaitu para pekerja *ground handling* PT. global Jasa Angkasa serta dokumen berupa data jumlah penumpang pesawat Nam Air tahun 2019-2020 dan data pekerja tahun 2019-2022. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan metode wawancara mendalam kepada 34 pekerja *ground handling* PT. global Jasa Angkasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya penurunan pendapatan dan jam kerja selama pandemi sebesar 50%-70%. Sedangkan untuk pengeluaran rutin rumah tangga cenderung tetap namun para pekerja melakukan sedikit modifikasi seperti penggantian jenis lauk pauk. Beragam upaya yang dilakukan para pekerja *ground handling* PT. Global Jasa Angkasa dalam mengatasi kendala selama masa pandemi Covid-19, hal ini dilakukan para pekerja agar tetap dapat memenuhi kebutuhan selama masa pandemi Covid-19.

Kata kunci: *Pandemi covid-19, tenaga kerja, ground handling*

*Email: b1013171051@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kemunculan kasus pertama Covid-19 di Indonesia sendiri muncul di tanggal 2 Maret 2020, kasus positif Covid-19 hingga 31 Desember 2021 tercatat sejumlah 4.262.720 jiwa. Sedangkan untuk Kalimantan Barat kasus terkonfirmasi positif Covid-19 berjumlah 41. 672 jiwa (Kementerian Kesehatan, 2021). Untuk mencegah penularan virus Covid-19, pemerintah sempat memberlakukan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) dengan tujuan untuk menekan laju penyebaran virus Corona. Pembatasan kegiatan pada PSBB ini yaitu, membatasi kegiatan keagamaan, peliburan tempat kerja dan sekolah, kegiatan sosial dan budaya, kegiatan ditempat atau fasilitas umum, moda transportasi, dan pembatasan lainnya. Tidak hanya pemberlakuan PSBB, pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), PPKM sendiri lebih terfokus pada pembatasan kegiatan masyarakat secara terbatas disektor tertentu dan dilaksanakan pada kota atau kabupaten yang mengalami lonjakan tinggi kasus Covid-19. Dengan penerapan kebijakan pemerintah tersebut menyebabkan penurunan jumlah penumpang pada transportasi udara karena pembatasan bagi masyarakat untuk berpergian ke luar daerah dan hal ini mengakibatkan kerugian bagi pihak perusahaan penerbangan.

Bandar Udara Supadio yang berada di Pontianak merupakan bandara terbesar yang berada di Kalimantan Barat. Bandara ini melayani permintaan jasa angkutan udara yang cukup tinggi setiap tahunnya terutama pada libur nasional, libur akhir tahun, maupun libur keagamaan. Bandara Supadio melayani penerbangan ke berbagai daerah dalam negeri (domestik) maupun luar negeri (internasional). Namun, dimasa pandemi Covid-19 maskapai yang beroperasi di Bandara Supadio Pontianak mengalami pengurangan frekuensi penerbangan.

Berikut maskapai penerbangan yang melayani penerbagan dalam negeri (domestik) di Bandara Supadio Pontianak sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Table 1.1 Jumlah Frekuensi Penerbangan Maskapai Di Bandara Supadio Pontianak Sebelum Pandemi Dan Setelah Pandemi Covid-19 (Satuan Dalam Minggu)

No	Maskapai	Jumlah Frekuensi Penerbangan Sebelum Pandemi (Per Minggu)	Jumlah Frekuensi Penerbangan Setelah Pandemi (Per Minggu)
1	Garuda Indonesia	42 x/minggu	14 x/minggu
2	Citilink	28 x/minggu	14 x/minggu
3	Sriwijaya Air	21 x/minggu	7 x/minggu
4	Nam Air	56 x/minggu	4 x/minggu
5	Lion Air	175 x/minggu	42 x/minggu
6	Wings Air	49 x/minggu	35 x/minggu

Sumber: Bandara Supadio Pontianak (2022)

Pada Tabel 1.1 terdapat 6 maskapai yang mengoperasikan penerbangan dalam negeri (domestik) di Bandara Supadio Pontianak dimana terjadi penurunan jumlah frekuensi penerbangan. Penurunan jumlah frekuensi penerbangan ini disebabkan karena dimasa pandemi Covid-19 yang menerapkan kebijakan PSBB dan PPKM yang kemudian pihak maskapai kehilangan permintaan pada jasa angkutan udara. Jika kita bandingkan jumlah frekuensi setiap maskapai, maskapai Nam Air merupakan maskapai yang mengalami penurunan jumlah frekuensi paling banyak dimasa pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan jumlah rute perjalanan Nam Air yang tidak begitu banyak dimasa pandemi. Nam Air hanya membuka rute perjalanan tujuan Pontianak-Jakarta dan Pontianak-Solo. Selain jumlah rute perjalanan yang sedikit, maskapai Nam Air hanya beroperasi dua hari dalam satu minggu saja dimasa pandemi Covid-19. Keterbatasan ini dikarenakan banyaknya pesawat Nam Air yang masih dalam proses perbaikan dan pemeliharaan namun terkendala oleh dana.

Berikut merupakan tabel jumlah penumpang maskapai Nam Air di Bandara Supadio Pontianak pada penerbangan domestik dapat di lihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Jumlah Penumpang Maskapai Nam Air di Bandara Supadio Pontianak Pada Penerbangan Domestik Tahun 2019-2020 (Satuan Dalam Orang)

Bulan	Tahun	
	2019	2020
Januari	12.143	13.446
Februari	10.257	10.215
Maret	10.095	9.242
April	9.234	2.616
Mei	10.921	196
Juni	12.828	1.874
Juli	13.645	3.464
Agustus	13.065	5.642
September	11.143	3.853
Oktober	11.723	5.831
November	14.132	6.300
Desember	15.070	9.020
Total	144.256	71.699

Sumber: PT Sriwijaya Air Group (2022)

Berdasarkan Tabel 1.2, menunjukan bahwa terdapat perbandingan jumlah penumpang maskapai Nam Air pada tahun 2019 dan 2020. Dari total jumlah penumpang maskapai Nam Air di tahun 2019 dan 2020, jumlah penumpang Nam Air di Bandara Supadio Pontianak pada tahun 2019 sebanyak 144.256 jiwa, sedangkan di tahun 2020 jumlah penumpang Nam Air sebanyak 71.699 jiwa. Pada tahun 2020 jumlah penumpang mulai berkurang pada bulan Maret, hal ini dikarenakan pada bulan tersebut merupakan awal kemunculan virus Corona. Karena penyebaran virus yang begitu cepat, pemerintah kemudian memberlakukan kebijakan PSBB hingga PPKM dengan tujuan untuk menekan lonjakan penyebaran virus Corona. Karena kebijakan tersebut jumlah penumpang maskapai Nam Air di bulan-bulan berikutnya mengalami penurunan cukup tinggi.

Bandar Udara Supadio Pontianak juga memiliki *ground handling* yang berkerja sebagai pihak ketiga yang bertanggung jawab atas pelayanan masing-masing maskapai yang berada di Bandara Supadio Pontianak. Menurut Arista Keke (2019), *Ground Handling* merupakan suatu kegiatan perusahaan penerbangan yang berkaitan langsung dengan pelayanan atau penanganan terhadap para penumpang, pos, kargo, bagasi, peralatan pembantu pergerakan pesawat di darat dan di pesawat terbang itu sendiri selama berada di bandara, untuk kedatangan (*arrival*) maupun keberangkatan (*departure*). Peran *ground handling* untuk maskapai bisa dikatakan sangat penting karena *ground handling* lah yang mengatur sebagian besar berjalanya operasional yang dibutuhkan pihak maskapai pada saat pesawat mendarat di bandara tujuan (*arrival*) maupun lepas landas pada bandara keberangkatan (*departure*). Hal ini tentu memudahkan pihak maskapai sehingga maskapai penerbangan tidak perlu mengeluarkan biaya yang tinggi untuk membuka cabang departemen operasionalnya di setiap bandar udara.

PT. Global Jasa Angkasa merupakan salah satu perusahaan *ground handling* yang berada di Bandara Supadio Pontianak yang beroperasi pertama kali pada April 2009. PT. Global Jasa Angkasa sendiri pada saat ini bertanggung jawab atas maskapai Nam Air untuk menjalankan operasionalnya. Beberapa rute perjalanan maskapai Nam Air, seperti Pontianak-Putussibau, Pontianak-Ketapang, Pontianak-Sintang, Pontianak-Semarang, Pontianak-Jakarta, Pontianak-Solo. Selama masa pandemi Covid-19, penerbangan berjadwal maskapai Nam Air hanya melayani dua kali penerbangan dalam sehari dan beroperasi sebanyak dua hari dalam satu minggu. Jika dibandingkan dengan saat sebelum pandemi, maskapai Nam Air dapat melayani delapan penerbangan dalam sehari dan beroperasi setiap minggunya.

Berikut ini merupakan tabel rekapitulasi tenaga kerja *ground handling* PT. Global Jasa Angkasa di Bandara Supadio Pontianak:

Tabel 1.3 Rekapitulasi Tenaga Kerja PT. Global Jasa Angkasa di Bandara Supadio Pontianak Periode Januari-Desember 2019 dan 2022 (Satuan Dalam Orang)

No	Divisi	Penjabaran Tugas	2019	2022
1	Pasasi	Menangani penumpang mulai dari proses <i>chek-in</i> hingga naik ke pesawat.	18	12
2	Avsec	Menjaga keamanan pengguna jasa penerbangan.	7	6
3	Pembersih Pesawat	Membersihkan bagian dalam pesawat.	4	1
4	GSE Operator	Mempersiapkan keperluan pesawat pada saat mendarat hingga lepas landas.	5	2
5	Ramp/Marsheller	Koordinator dalam pelaksanaan penanganan pesawat serta mengarahkan pesawat pada tempat parkir yang telah ditentukan.	4	4
6	Porter	Melakukan kegiatan pemasukan dan pengeluaran barang penumpang dari kompartemen pesawat.	15	8
7	Teknisi	Menyiapkan, memelihara, serta mengoperasikan alat-alat pendukung dalam mengoperasikan pesawat.	2	1
	Jumlah		55	34

Sumber: PT. Global Jasa Angkasa Station Bandara Supadio Pontianak (2022)

Dari data Tabel 1.3, menunjukkan perbandingan jumlah pekerja disaat sebelum pandemi dan setelah terjadinya pandemi. dapat di lihat bahwa terjadi pengurangan pekerja hingga tahun 2022 sebanyak 21 pekerja. Divisi Porter merupakan divisi dengan pengurangan pekerja paling banyak. Alasan pengurangan ini terjadi karena perusahaan ingin melakukan efisiensi dimasa pandemi Covid-19 dimana pesawat yang beroperasi serta penumpang yang berpergian tidak begitu banyak, maka dari itu jasa menaikkan dan menurunkan barang penumpang dari para Porter pun tidak begitu banyak diperlukan. Begitu juga dengan divisi lainnya, pengurangan terjadi dikarenakan alasan perusahaan yang ingin melakukan efisiensi, serta pekerja yang memilih untuk mengundurkan diri dikarenakan upah yang kecil. Dampak berkurangnya frekuensi penumpang pesawat terbang dimasa pandemi Covid-19 membuat perusahaan harus menekan pengeluaran, ditambah kebijakan seperti PSBB dan PPKM yang mengharuskan terjadinya kekosongan penerbangan di beberapa bulan mengakibatkan perusahaan harus memangkas

pengeluaran biaya, perusahaan lalu mengambil keputusan mengurangi tenaga kerjanya serta pengurangan upah pekerja. Hal ini tentu saja merugikan para pekerja dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa adanya dampak pandemi Covid-19 terhadap tenaga kerja *ground handling* PT. Global Jasa Angkasa di Bandara Supadio Pontianak. Maka dalam penelitian ini dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai keadaan tenaga kerja *ground handling* PT. Global Jasa Angkasa sebelum dan saat pandemi Covid-19.

2. KAJIAN LITERATUR

Kasus penyebaran Covid-19 dapat dilihat dari sudut pandang ekonomi yaitu permintaan. Dari sisi permintaan, kondisi pandemi Covid-19 jelas akan mengurangi sektor konsumsi, kegiatan perjalanan dan transportasi. Masyarakat akan cenderung untuk tidak melakukan kegiatan perjalanan atau pariwisata dan lebih cenderung meningkatkan konsumsi pada barang-barang kebutuhan pokok yang dianggap penting sebagai antisipasi terjadinya pembatasan pergerakan manusia. Secara keseluruhan, tingkat konsumsi akan cenderung turun karena harga yang terdistorsi akibat mahalannya biaya transportasi dan logistik barang (Wadan, 2022)

Kegiatan sosial masyarakat selama pandemi Covid-19 dibatasi untuk memutuskan penyebaran Covid-19 (Nasruddin & Haq, 2020). Hasil penelitian menunjukan bahwa penghasilan dari beberapa responden yang mengalami penurunan secara terus menerus serta kebutuhan yang meningkat selain itu ada beberapa responden yang di PHK oleh perusahaan dimana mereka bekerja (Firdayanti, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Iskandar (2017) Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti jam kerja, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya.

Tingkah upah atau pendapatan di masa pandemi dipengaruhi oleh upah sektoral berdasarkan diri pada kenyataan bahwa kemampuan satu sektor berbeda dengan yang lain. Perbedaan karena alasan kemampuan usaha perusahaan. Kemampuan finansial perusahaan ditopang oleh nilai produksi pasar (Fitriani, 2021)

Dampak Covid-19 yang dialami pekerja informal di perkotaan ialah pengurangan jam kerja. Penurunan jam kerja akibat Covid-19 menyebabkan